

Abstrak

Kelurahan Muktiharjo Kidul merupakan salah satu wilayah padat permukiman di Kota Semarang yang sering dilanda banjir. Pembangunan kolam retensi di Kelurahan Muktiharjo Kidul merupakan suatu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi banjir. Lokasi kolam retensi tepatnya berada di aliran Kali Tenggang yang merupakan bagian dari sistem drainase Semarang Timur. Proyek pembangunan kolam retensi sudah berjalan hingga saat ini, namun pembangunannya masih bersifat fungsional. Peran ruang publik bagi masyarakat sangatlah penting, selain sebagai tata ruang lingkungan, ruang publik juga dapat mengembangkan fungsi dari kawasan. Namun adanya perkembangan kota yang cepat menyebabkan kebutuhan ruang publik menjadi berkurang dan berubah fungsinya menjadi daerah komersial seperti permukiman atau perdagangan dan jasa. Akibat adanya ketersediaan ruang publik tersebut maka perlu adanya pemanfaatan ruang publik pada kolam retensi untuk menyelesaikan permasalahan akan ketersediaan ruang publik bagi masyarakat.

Rencana pembangunan kolam retensi telah dimasukkan pemerintah dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2014. Kelurahan Muktiharjo Kidul sebagai wilayah padat permukiman masih minim akan ketersediaan ruang publik dan fasilitas rekreasi. Oleh karena itu pada kolam retensi nantinya akan direncanakan ruang publik serta fasilitas rekreasi untuk meningkatkan fungsi kawasan serta meningkatkan daya tarik bagi wisatawan lokal. Berdasarkan permasalahan tersebut didapatkan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana detail perancangan ruang publik dan fasilitas rekreasi dapat meningkatkan fungsi kolam retensi di Kelurahan Muktiharjo Kidul.

Perencanaan ruang publik dan fasilitas rekreasi pada kolam retensi di Kelurahan Muktiharjo Kidul dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi dan mengembangkan wilayah secara fisik sehingga fungsi kawasan bertambah tidak hanya sebagai permukiman. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode tersebut digunakan karena bertujuan untuk mencari pola yang tepat dalam perencanaan ruang publik dan fasilitas rekreasi pada kolam retensi. Pola tersebut dilihat dari aspek fisik, pengembangannya sebagai ruang publik serta dampak lingkungan yang ditimbulkan.

Hasil akhir yang ingin dicapai dalam pengembangan fasilitas rekreasi pada kolam retensi adalah untuk mengembangkan fungsi wilayah secara fisik di Kelurahan Muktiharjo Kidul. Pengembangan wilayah tersebut dilakukan dengan menyusun desain detail perancangan ruang publik sehingga kolam retensi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pusat rekreasi di Kelurahan Muktiharjo Kidul dan sekitarnya. Sehingga adanya kolam retensi tidak hanya bersifat fungsional sekedar untuk mengatasi permasalahan banjir melainkan juga dapat dimanfaatkan sebagai ruang publik dan juga fasilitas rekreasi.

Kata kunci: Kolam Retensi, Ruang Publik, Fasilitas rekreasi.